

## **BAB 3**

### **METODE**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case study*) dengan pendekatan mengeksplorasi implementasi keperawatan penerapan *effleurage massage* pada pasien post SC yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan

#### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Pengambilan kasus pada studi kasus ini dilaksanakan di lokasi dan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan pelaksanaan praktik klinik Keperawatan Maternitas. Adapun lokasi dan waktu pengambilan kasus adalah sebagai berikut:

1. Lokasi pengambilan kasus : Pengambilan kasus dilakukan di ruang Mawar Merah RSUD Bangil
2. Waktu pengambilan kasus : Pengambilan kasus dilakukan pada saat praktik klinik Keperawatan Maternitas pada periode 6–18 Oktober 2025

#### **3.3 Subjek Studi Kasus**

Subyek pada karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien post operasi SC di RSUD Bangil dengan 1 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

## 1. Kriteria Inklusi

- 1) Usia ibu antara 20–35 tahun.
- 2) Ibu pasca operasi sectio caesarea pada hari ke-1 hingga hari ke-3.
- 3) Kondisi umum ibu stabil (tanda-tanda vital dalam batas normal)
- 4) Mengalami nyeri dengan intensitas ringan, sedang hingga berat terkontrol
- 5) Tidak memiliki komplikasi berat pasca operasi (misalnya infeksi luka atau perdarahan hebat).
- 6) Bersedia menjadi partisipan penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

## 2. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu dengan kondisi luka infeksi / perdarahan yang mengalami komplikasi berat
- 2) Ibu dengan komplikasi pasca sectio caesarea misal perdarahan
- 3) Memiliki riwayat alergi terhadap minyak atau bahan yang digunakan selama massa
- 4) Mengalami gangguan kulit di area pijatan (misalnya luka bakar, dermatitis, atau infeksi kulit).
- 5) Adanya gangguan pada sistem muskuloskeletal seperti patah tulang atau cedera otot di area yang akan dilakukan pijatan.
- 6) Mengalami gangguan neuropati yang memengaruhi persepsi nyeri
- 7) Menggunakan extra analgesik pasca operasi yang dapat memengaruhi evaluasi nyeri.

### 3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif berupa studi kasus, data-data yang dikumpulkan dapat berupa segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan dapat berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana terlampir di rumusan masalah atau fokus penelitian (Donsu, 2021).

#### 1. Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

##### 1) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan tertentu, tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang suatu kejadian, kegiatan, tuntutan dan lain-lain. Wawancara dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan informasi yang sudah didapat ataupun untuk perubahan dan verifikasi (Sugiyono, 2019). Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan pada ibu post SC dengan masalah nyeri post SC untuk mengetahui skala nyeri menggunakan alat ukur NRS dan keefektifan dari pemberian *effleurage massage* untuk mengurangi nyeri yang dirasakan oleh ibu post SC.

##### 2) Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui pengamatan langsung dari peneliti. Dalam studi

kasus ini, observasi dilakukan secara langsung kepada ibu post SC dengan melakukan serangkaian pemeriksaan fisik seperti inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Observasi dilakukan selama 3 hari dengan tujuan untuk mengetahui perubahan skala nyeri pada ibu post SC setelah diberikan asuhan keperawatan.

### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yang digunakan berupa catatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah proses kegiatan pada praktik keperawatan yang secara langsung ditujukan kepada klien atau pasien di berbagai pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan masalah nyeri meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta sudah mencakup keseluruhan data pasien hingga data pemeriksaan penunjang pasien.

## 2. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang bermakna, sehingga karakteristik atau sifat-sifat tersebut dapat dipahami dengan mudah dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah (Donsu, 2021). Pada studi kasus ini, analisa data yang digunakan yaitu dengan cara menyampaikan fakta dan membandingkannya dengan teori yang ada untuk kemudian dituliskan

dalam opini pembahasan. Adapun urutan teknik analisis data dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Mereduksi data

Dalam studi kasus ini, data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data kemudian disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip. Selanjutnya, akan dilakukan analisa pada data-data tersebut dengan cara mengelompokkan data-data yang berhubungan dengan masalah nyeri yang dialami oleh ibu post SC ke dalam data subyektif dan data objektif serta memeriksa hasil pemeriksaan diagnostik dan membandingkannya dengan nilai normal yang ada.

2) Penyajian data

Sebagian besar data dari studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel, teks naratif, dan gambar untuk memaparkan data terkait asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan, memaparkan beberapa pembahasan dari hasil studi kasus, dan memaparkan informasi yang didapatkan dari beberapa jurnal yang relevan dengan studi kasus ini.

3) Kesimpulan

Dalam studi kasus ini, semua data hasil pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi atau catatan perkembangan, dan evaluasi mengenai skala nyeri setelah diberikan terapi *effleurage massage* dibahas dan disimpulkan oleh peneliti berdasarkan dengan fakta yang

ada di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian disampaikan melalui opini peneliti.